

**PENGARUH PENGENDALIAN DIRI DAN PENGETAHUAN
KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
PRODI MANAJEMEN STAMBUK 2017,
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

SKRIPSI

Oleh :

**MUTYA FADILLAH
17.832.0009**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 30/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)30/12/21

**PENGARUH PENGENDALIAN DIRI DAN PENGETAHUAN
KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
PRODI MANAJEMEN STAMBUK 2017,
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area**

Oleh :

**MUTYA FADILLAH
17.832.0009**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 30/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)30/12/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pengendalian Diri dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Prodi Manajemen Stambuk 2017, Universitas Medan Area

Nama : **MUTYA FADILLAH**

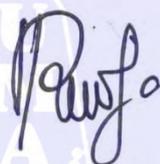
NPM : 17.832.0009

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



(Wan Rizca Amelia, SE., M.Si)

Pembimbing

Mengetahui :



(Dr. Insan Hafendi, SE., M.Si)

Dekan



(Wan Rizca Amelia, SE., M.Si)

Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 12/Agustus/2021

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dan berjudul **“Pengaruh Pengendalian Diri Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Prodi Manajemen Stambuk 2017, Universitas Medan Area”**, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan, atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk program S-1 Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 26 Oktober 2021
Yang Membuat Pernyataan,



MUTYA FADILLAH
NPM 17.832.0009

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mutya Fadillah
NPM : 17.832.0009
Program Studi : Manajemen
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Eksklusif Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Pengendalian Diri Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Prodi Manajemen Stambuk 2017, Universitas Medan Area”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penciptaan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 26 Oktober 2021
Yang Menyatakan,


MUTYA FADILLAH
NPM 17.832.0009

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Medan, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 21 Juli 1997 dari Ayah Mukhtaruddin dan Ibu Dewi Yani. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Bertempat tinggal di Jl. Harapan Pasti Timur Gg. Bilal No. 45.

Pada tahun 2015 peneliti lulus dari SMK Negeri 7 Medan dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dan memilih jurusan Manajemen.



Abstrak

Suatu cara dalam menyikapi masalah yang berkaitan dengan keuangan adalah bagaimana setiap individu mengontrol pengeluaran keuangan pribadinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengendalian diri dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Prodi Manajemen Stambuk 2017, Universitas Medan Area. Jenis penelitian adalah asosiatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, serta metode yang digunakan adalah metode pengumpulan data kuisisioner yang diolah dengan bantuan software SPSS. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Manajemen Stambuk 2017, Universitas Medan Area sebanyak 317 mahasiswa. Dengan sample penelitian yang telah diuji menggunakan rumus slovin sebanyak 76 mahasiswa.

Berdasarkan hasil uji t Pengendalian Diri memiliki nilai signifikansi $0,116 > 0,05$ artinya variabel X_1 (Pengendalian Diri) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel Y (Perilaku Keuangan). Pengetahuan Keuangan memiliki nilai signifikansi $0,028 < 0,05$ artinya variabel X_2 (Pengetahuan Keuangan) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap variabel Y (Perilaku Keuangan). Berdasarkan uji F, memiliki nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Pengendalian Diri dan Pengetahuan Keuangan secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0.137 sehingga dapat disimpulkan bahwa sebesar 13.7% variabel Pengendalian Diri (X_1) dan Pengetahuan Keuangan (X_2) berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan (Y), sedangkan sisanya sebesar 86.3% dipengaruhi oleh variabel lain atau faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata Kunci : Pengendalian Diri, Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan

Abstract

One way of dealing with problems related to finances is how each individual controls his personal financial spending. This study aims to determine self-control and financial control of the financial behavior of students of the economics and business faculty of the Stambuk 2017 Management Study Program, Universitas Medan Area. This type of research is associative. The data used are primary data and secondary data, and the method used is a questionnaire data collection method which is processed with the help of SPSS software. The population in this study were students of the Stambuk 2017 Management Faculty of Economics and Business, Universitas Medan Area as many as 317 students. With research samples that have been tested using the Slovin formula as many as 76 students.

Based on the results of the t-test, Self-Control has a significance value of $0.116 > 0.05$, meaning that the X1 variable (Self-Control) has no partial and insignificant effect on the Y variable (Financial Behavior). Financial Knowledge has a significance value of $0.028 < 0.05$, meaning that the X2 variable (Financial Knowledge) partially has an effect and is significant on the Y variable (Financial Behavior). Based on the F test, having a significance value of $0.002 < 0.05$, it can be concluded that Self-Control and Financial Knowledge together have a positive and significant effect on Financial Behavior. The coefficient of determination (R²) is 0.137, so it can be concluded that 13.7% of the variables of Self-Control (X1) and Financial Knowledge (X2) have an effect on Financial Behavior (Y), while the remaining 86.3% is influenced by other variables or other factors that not investigated in this study.

Keywords : Locus of Control, Financial Knowledge, Financial Behavior

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Pengendalian Diri Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Prodi Manajemen Stambuk 2017, Universitas Medan Area”**. Adapun penyusunan skripsi ini penulis menyusun dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, motivasi dan pengarahan dari berbagai pihak. Kemudian daripada itu tidaklah berlebihan apabila penulis menghaturkan banyak terimakasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Dr. Ihsan Efendi, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area, dan juga selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran serta masukan yang berharga kepada penulis.
3. Teddi Pribadi, SE, MM selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ir. Muhammad Yamin Siregar, MM selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.

5. Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area, dan juga selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan motivasi, arahan dan banyak meluangkan waktu untuk membimbing serta masukan-masukan yang berharga dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Haryaji Catur Putera Hasman, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
7. Drs. H. Miftahuddin, MBA selaku Dosen Ketua yang telah memberikan saran serta masukan yang berharga kepada penulis.
8. Yuni Syahputri, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan saran serta masukan yang berharga kepada penulis.
9. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
10. Seluruh pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
11. Ayahanda Mukhtaruddin, ibunda Dewi Yani dan adik kandung saya satu-satunya M. Farhan Rizky yang telah memberikan dukungan yang luar biasa baik moril maupun materil serta doa yang tiada henti- hentinya kepada penulis.
12. Kepada Yuli Meilia dan Sindy Mauliza sahabat dimasa perkuliahan yang telah banyak membantu dan menemani dalam keadaan apapun untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

13. Kepada seluruh rekan-rekan angkatan 2017 di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area yang memberikan dukungan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

14. Dan ucapan terimakasih dari saya untuk diri saya sendiri yang telah mampu bertahan dalam keadaan apapun dan mampu melewati godaan-godaan setan yang terkutuk, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Mengingat keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, maka penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Medan, 20 Oktober 2021

Mutya Fadillah

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Abstrct	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Perilaku Keuangan.....	10
2.1.1 Pengertian Perilaku Keuangan	10
2.1.2 Indikator Perilaku Keuangan.....	12
2.2 Pengendalian Diri	13
2.2.1 Pengertian Pengendalian Diri.....	13
2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengendalian Diri	14
2.2.3 Perbedaan Karakter Pengendalian Diri	16
2.2.4 Indikator Pengendalian Diri	16
2.3 Pengetahuan Keuangan	17
2.3.1 Pengertian Pengetahuan Keuangan	17
2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Keuangan.....	19
2.3.3 Indikator Pengetahuan Keuangan	20
2.4 Penelitian Terdahulu.....	21
2.5 Kerangka Konseptual	23
2.6 Hipotesis	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	25
3.3 Populasi dan Sampel.....	26

3.3.1	Populasi.....	26
3.3.2	Sampel.....	26
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	27
3.4	Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
3.5	Sumber Data	30
3.5.1	Data Primer	30
3.5.2	Data Sekunder	30
3.6	Teknik Pengumpulan Data	31
3.7	Uji Persyaratan Instrumen	31
3.7.1	Uji Validitas dan Reliabilitas	31
3.8	Uji Persyaratan Analisis Data.....	34
3.8.1	Uji Normalitas.....	34
3.8.2	Uji Heteroskedastisitas.....	35
3.8.3	Uji Multikolonieritas.....	35
3.8.4	Uji Autokolerasi	36
3.9	Metode Analisis Data	37
3.9.1	Regresi Linier Berganda	37
3.9.2	Koefisien Determinasi (R ²)	38
3.10	Pengujian Hipotesis	39
3.10.1	Uji Parsial (Uji t).....	39
3.10.2	Uji Simultan (Uji Statistik F)	40
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1	Pembahasan	42
4.1.1	Sejarah Singkat Universitas Medan Area	42
4.1.2	Gambaran Umum Peneltian	43
4.2	Deskripsi Karakteristik Responden	44
4.2.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
4.2.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	45
4.2.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Pendapatan	45
4.2.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan/Bulan..	46
4.3	Penyajian Data Angket Responden	47
4.3.1	Deskriptif Pendapat Responden Mengenai Variabel Pengendalian Diri (X ₁).....	47

4.3.2	Deksriptif Pendapat Responden Mengenai Variabel Pengetahuan Keuangan (X_2)	51
4.3.3	Deskriptif Pendapat Responden Mengenai Variabel Perilaku Keuangan (Y)	54
4.4	Teknik Analisis Data	58
4.4.1	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	58
4.4.2	Uji Asumsi Klasik	63
4.5	Metode Analisis Data	68
4.5.1	Pengujian Regresi Linier Berganda	68
4.6	Uji Hipotesis	69
4.6.1	Uji Parsial (Uji t)	69
4.6.2	Uji Simultan (Uji f)	71
4.6.3	Uji Koefisien Determinasi	72
4.7	Pembahasan Hasil Penelitian	73
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	80
5.1	Kesimpulan	80
5.2	Saran	81
DAFTAR PUSTAKA		83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jenis Tagihan.....	6
Tabel 2.1 Perbedaan Karakter Pengendalian Diri (<i>Locus of Control</i>)	16
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	26
Tabel 3.2 Teknik Pengambilan Sampel	27
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
Tabel 3.4 Pengambilan Ada atau Tidaknya Autokolerasi.....	37
Tabel 4.1 Responden Menurut Jenis Kelamin	44
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia.....	45
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Sumber Pendapatan	46
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan/Bulan	46
Tabel 4.5 Saya Merasa Mampu Dalam Pengambilan Keputusan Keuangan Dikehidupan Saya	47
Tabel 4.6 Saya Merasa Apa yang Terjadi Kepada Saya Dimasa Depan Tergantung Pada Saya Sendiri.....	48
Tabel 4.7 Banyak Yang Saya Lakukan Untuk Mengubah Hal-hal Penting Dalam Hidup Saya	48
Tabel 4.8 Saya Bisa Melakukan Apa Yang Ada Dipikiran Saya Untuk Meningkatkan Keuangan Saya.....	49
Tabel 4.9 Saya Percaya Diri Dalam Menyikapi Masalah Keuangan Saya Dengan Orang Yang Ada Disekitar Saya	49
Tabel 4.10 Saya Merasa Memiliki Kemampuan Untuk Memecahkan Masalah Pribadi Saya, Termasuk Masalah Keuangan Pribadi	50
Tabel 4.11 Saya Dapat Mengontrol Diri Terhadap Masalah Keuangan Dalam Kehidupan Sehari-Hari.....	50
Tabel 4.12 Saya Membuat Pengelolaan Keuangan Pribadi Dengan Membuat Laporan Keuangan	51
Tabel 4.13 Saya Melakukan Rencana Anggaran Keuangan Untuk Kehidupan Saya	52
Tabel 4.14 Pemahaman Saya Terhadap Suku Bunga Mempengaruhi Saya Untuk Menabung Uang Dalam Kehidupan Saya Sehari-Hari	52
Tabel 4.15 Pemahaman Saya Terhadap Beban Keuangan, Kredit Dan Asuransi Mempengaruhi Saya Hingga Mampu Mengatur Keuangan Sehari-Hari.....	53
Tabel 4.16 Saya Lebih Senang Menginvestasikan Uang Dari Pada Digunakan Untuk Kebutuhan Lain Yang tidak Penting	53
Tabel 4.17 Saya memiliki Sedikit Pemahaman Tentang Investasi	54

Tabel 4.18 Saya Melakukan Pembayaran Tagihan Tepat Waktu	54
Tabel 4.19 Saya Selalu Mencatat Jadwal Pembayaran Tagihan	55
Tabel 4.20 Saya Sering Membuat Anggaran Belanja (Misalnya: Harian, Bulanan, Tahunan, Dll.)	55
Tabel 4.21 Saya Sering Menyediakan Dana Untuk Pengeluaran Tak Terduga	56
Tabel 4.22 Saya Sering Menyisihkan Uang Untuk Ditabung	56
Tabel 4.23 Dalam Menyisihkan Uang Untuk Ditabung Saya Selalu Menentukan Nominal Yang Ditabung	57
Tabel 4.24 Saya Selalu Memisahkan Keperluan Pribadi dan Keluarga.....	57
Tabel 4.25 Saya Selalu Menentukan Nominal Uang Untuk Keperluan Keuangan Pribadi dan Keluarga.....	58
Tabel 4.26 Hasil Uji Validitas Variabel Pengendalian Diri (X_1).....	59
Tabel 4.27 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Keuangan (X_2)	60
Tabel 4.28 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan (Y).....	60
Tabel 4.29 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengendalian Diri (X_1).....	61
Tabel 4.30 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Keuangan (X_2).....	62
Tabel 4.31 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Keuangan (Y).....	62
Tabel 4.32 <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i>	63
Tabel 4.33 Hasil Uji Multikolinieritas	66
Tabel 4.34 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	68
Tabel 4.35 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	70
Tabel 4.36 Uji Simultan (Uji f).....	71
Tabel 4.37 Hasil Uji Determinasi R^2	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	24
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	64
Gambar 4.2 Grafik <i>Normality Probability Plot</i>	65
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian.....	85
Lampiran 2 : Data Sampel Dan Penelitian.....	88
Lampiran 3 : Output Hasi Statistik.....	96
Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian.....	101
Lampiran 5 : Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	102



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semua manusia pasti ingin memiliki tujuan hidup agar dapat mencapai kesejahteraan. Tujuan hidup manusia berbeda-beda setiap individu mempengaruhi tingkat kesejahteraan yang berbeda-beda dalam pencapaiannya. Agar dapat mencapai suatu kesejahteraan hidup maka hendaknya seseorang harus memprioritaskan mana yang menjadi kebutuhan atau hanya sekedar pemenuhan keinginannya semata. Cara untuk menghindari masalah dalam pencapaian kesejahteraan hidup harus mampu mempersiapkan diri sejak dini dalam menyikapi masalah keuangan. Suatu cara dalam menyikapi masalah yang berkaitan dengan keuangan adalah bagaimana setiap individu mengontrol pengeluaran keuangan pribadinya. Dengan melakukan penelusuran, masalahnya terkait dengan perilaku seseorang dalam mengelola keuangan atau secara umum biasa disebut dengan perilaku keuangan atau juga disebut dengan *Financial behavior*.

Perilaku keuangan atau disebut juga dengan *financial behavior* menjadi suatu pembahasan yang sangat menarik dan banyak dibahas akhir-akhir ini. Perilaku keuangan sangat erat kaitannya dengan konsumsi perilaku individu atau masyarakat, karena perilaku keuangan yang kurang bertanggung jawab cenderung membuat individu berfikir jangka pendek dan identik dengan praktek belanja impulsif yang berkaitan dengan pengolahan keuangan mahasiswa. Tetapi yang

terjadi dikalangan mahasiswa saat ini, mereka belum bisa mengontrol pendapatan mereka yang bersumber dari pemberian orangtua dan hasil mereka bekerja. Ini terjadi karena faktor lingkungan, keluarga, dan pendidikan. Seharusnya mahasiswa dapat mengetahui cara-cara untuk mengendalikan dirinya karena seseorang yang memiliki perilaku keuangan cenderung membuat anggaran, menghemat uang, mengubah hal-hal yang penting dalam hidupnya, dan bisa mengontrol pengeluarannya.

Perilaku keuangan atau disebut juga dengan *financial behavior* adalah kemampuan seseorang untuk mengelola (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Munculnya perilaku finansial merupakan akibat dari keinginan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya berdasarkan tingkat pendapatan yang diperoleh (Kholilah dan Iramani, 2013). Perilaku menggunakan uang biasanya diartikan sebagai motivasi masyarakat untuk memiliki uang. Artinya setiap orang kaya akan diperlakukan berbeda, karena hal ini dipengaruhi oleh keinginannya untuk berbelanja. Ada banyak faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat yang dapat mengelola keuangan antara lain: faktor pendidikan formal, faktor usia, faktor jenis kelamin atau gender, faktor pendapatan atau pendapatan dan faktor pekerjaan, serta faktor lain yang berhubungan dengan kondisi lingkungan masyarakat (Yulianti dan Silvy, 2013).

Seseorang yang memiliki tingkat pendapatan mampu melakukan kegiatan keuangannya dalam mengatur, pengelolaan, dan pengendalian didalam mengatur keuangan sehingga perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Tanggung

jawab keuangan adalah seseorang yang memikirkan proses pengelolaan uang dan asset lainnya dengan cara yang efektif dan efisien. Pengelolaan uang adalah proses kemampuan individu dalam menguasai menggunakan asset keuangan. beberapa elemen yang masuk ke pengelolaan uang yang efektif, seperti pengaturan anggaran, menilai pembelian sesuai kebutuhan. Adanya beberapa faktor yang mempengaruhi *financial behavior* atau disebut dengan perilaku keuangan, antara lain pengetahuan keuangan seseorang terhadap hal-hal yang berhubungan dengan uang yaitu pengetahuan keuangan atau disebut juga dengan *financial knowledge*, pengendalian diri seseorang terhadap apapun yang terjadi dalam kehidupannya atau disebut juga *locus of control* serta tingkat pendapatan seseorang atau disebut juga dengan *income*'.

Pengendalian diri atau disebut juga *locus of control* adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah seseorang dapat atau tidak dalam mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya. *Locus of control* dibedakan menjadi dua, yaitu *locus of control internal* dan *locus of control eksternal* (Robbins, 2008). *Locus of control internal* adalah keyakinan seseorang bahwa dia memiliki potensi besar untuk menentukan nasibnya sendiri terlepas dari apakah lingkungan mendukungnya atau tidak. *Locus of control eksternal* adalah yang eksternal *locus of control* nya cukup tinggi bahwa sumber kendali luar cukup tinggi sehingga dapat dengan mudah pasrah dan menyerah jika sewaktu-waktu terjadi persoalan yang sulit (Rotter, 2000). *Locus of control internal* cenderung menganggap bahwasannya keterampilan (*skill*), kemampuan (*ability*), dan usaha (*effort*) lebih menentukan kehidupan mereka. Pada saat yang sama individu yang memiliki *locus of control eksternal* cenderung menganggap bahwasannya kehidup

mereka terutama ditentukan dari luar diri mereka, seperti nasib, takdir, keberuntungan, dan orang lain yang berkuasa.

Locus of control mempengaruhi *financial behavior*, bahwasannya pengendalian diri memang berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Pengendalian diri merupakan variabel psikologis, yang bersifat kecenderungan karena seseorang memiliki dua kemungkinan yakni cenderung memiliki kontrol diri dari diri sendiri serta kontrol diri dari pihak luar (Kholilah dan Irmani, 2013) dengan demikian apabila seseorang cenderung memiliki *locus of control internal* maka perilaku keuangannya akan mengalami kenaikan atau perbaikan. Seseorang yang memiliki pengendalian diri ataupun *locus of control* adalah orang yang memiliki keyakinan mampu menyelesaikan masalah keuangan sehari-hari, sehingga berusaha melakukan manajemen keuangan yang sangat baik, misalnya menyisihkan uang untuk menabung dan membayar tagihan tepat waktu. Selain itu juga, sebaiknya di dalam diri seseorang juga ditanamkan tentang pengetahuan keuangan atau di sebut juga dengan *financial knowledge*.

Pengetahuan keuangan atau dikenal juga dengan istilah *financial knowledge* sangat penting, pengetahuan keuangan atau *financial knowledge* tidak hanya memungkinkan mahasiswa untuk menggunakan uang dengan bijak, tetapi juga membawa manfaat bagi perekonomian. Oleh karena itu, konsumen yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan dapat menggunakan uang sesuai dengan kebutuhan. Kebanyakan individu dengan pengetahuan dan keterampilan keuangan yang baik mencari kehidupan yang berkualitas dan keamanan financial. Mereka berharap dapat membuat keputusan yang bijak tentang bagaimana mengelola pengeluaran dan dana investasi, dan pada akhirnya mendapatkan kekayaan dalam

jumlah tertentu. Secara sistematis *financial knowledge* atau pengetahuan keuangan sangat diperlukan untuk menangani personal finance atau keuangan pribadi. Untuk memiliki *financial knowledge* maka perlu mengembangkan *financial skill* dan belajar untuk menggunakan *financial tools*. *Financial skill* adalah teknik yang digunakan untuk membuat keputusan dalam personal financial management. Menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memiliki rencana asuransi dan menggunakan kredit termasuk salah satu contoh *financial skill*. *Financial tools* adalah suatu alat atau bagian yang digunakan dalam pembuatan keputusan personal financial management seperti; cek, kartu kredit, kartu debit (Kholil dan Irmani, 2013). Individu yang memiliki *financial knowledge* dapat memprioritaskan kebutuhan-kebutuhan dan menyimpan sejumlah uangnya dalam jangka menengah dan panjang untuk memenuhi kebutuhan masa depan.

Dari ketiga variabel yang telah dijelaskan diatas memberikan bukti bahwasannya terdapat pengaruh pengendalian diri dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan. Hal ini berkaitan dengan pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Medan Area khususnya Fakultas Ekonomi & Bisnis, mereka cenderung berpikir dalam pengendalian diri mereka yang kurang sehingga seringkali individu dengan pengetahuan keuangan yang cukup masih mengalami masalah finansial karena perilaku keuangan yang kurang bertanggung jawab. Masalah yang sering terjadi pada perilaku keuangan ataupun *financial behavior* yang dialami oleh mahasiswa adalah pembayaran tagihan yang tidak tepat waktu contoh nya bisa kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Jenis Tagihan

No.	Keterangan	Jumlah/Persentase
1	Pembayaran Uang Kuliah	50 %
2	Pembayaran Uang Pratikum	11,4 %
3	Pembayaran Uang Kos	2,3 %
4	Pembayaran Listrik	6,8 %
5	Pembayaran Air	6,8 %

Sumber : PraSurvei melalui Google Form

Dapat kita lihat pada tabel diatas jumlah persentase pada jenis-jenis tagihan yang ada, dan dapat kita lihat juga pembayaran uang kuliah yang sering telat dalam melakukan pembayarannya. Adapun faktor-faktor yang memicu telat dalam pembayaran tagihan tersebut adalah mahasiswa sering menunda-nunda waktu dalam melakukan pembayaran, belum dapat kiriman dari orangtua, belum adanya uang untuk membayar tagihan tersebut, bahkan yang lebih parahnya lagi orangtua mereka sudah memberikan uang kepada mereka untuk membayar tagihan tersebut tetapi malah uang tersebut digunakan untuk keperluan lain yang sebenarnya tidak terlalu penting untuk mereka. Hal-hal tersebut terjadi karna minimnya peran kontrol keungan dalam kehidupan mereka serta minimnya pula pengetahuan tentang mengelola keuangan, perencanaan keuangan, dan pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan.

Dari masalah yang telah dijelaskan membuat peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut, dengan demikian penelitian ini akan meneliti sejauh mana pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa serta pengendalian diri yang dimiliki mahasiswa terhadap perilaku keuangan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti dengan mengangkat judul “Pengaruh Pengendalian Diri dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Podi Manajemen Stambuk 2017, Universitas Medan Area”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diketahui bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh terhadap variabel *locus of control* dan *financial knowledge* terhadap *financial behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Prodi Manajemen Stambuk 2017, Universitas Medan Area. Dengan demikian pokok masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

- a. Apakah ada pengaruh antara variabel pengendalian diri dan pengetahuan keuangan secara simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis, Prodi Manajemen Stambuk 2017, Universitas Medan Area?
- b. Apakah pengendalian diri berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Prodi Manajemen Stambuk 2017, Universitas Medan Area?
- c. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Prodi Manajemen Stambuk 2017, Universitas Medan Area?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah ada atau tidaknya pengaruh pengendalian diri dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Prodi Manajemen Satmbuk 2017, Universitas Medan Area. Tujuan dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antar variabel pengendalian diri dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Prodi Manajemen Stambuk 2017, Universitas Medan Area.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Prodi Manajemen Stambuk 2017, Universitas Medan Area.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Prodi Manajemen Stambuk 2017, Universitas Medan Area.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari peneliti ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti dan dapat digunakan sebagai media untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama kuliah serta menambah pengalaman peneliti khususnya dibidang perilaku keuangan (*financial behavior*).

- b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk tingkat pengelolaan keuangan pribadi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Prodi Manajemen Stambuk 2017, Universitas Medan Area serta untuk mengontrol, menambah pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

c. Bagi Akademi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah informasi dan bahan bacaan, serta dapat digunakan untuk menambah pengetahuan mahasiswa lainnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perilaku Keuangan

2.1.1 Pengertian Perilaku Keuangan

Dikemukakan oleh Shefrin (2000), mendefinisikan perilaku keuangan atau *financial behavior* yaitu studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi yang mempengaruhi tingkah laku keuangannya. Pengertian lain yang dikemukakan oleh Nosinger (2001), mendefinisikan perilaku keuangan ialah mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah pengetahuan keuangan. (*financial setting*), khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan. Dideskripsikan dengan jelas kedua konsep tersebut menunjukkan bahwa perilaku keuangan merupakan metode penjelasan yang menunjukkan bagaimana manusia berinvestasi atau berurusan dengan keuangan yang dipengaruhi oleh faktor psikologis. Sedangkan menurut Kholilah dan Iramani (2013) perilaku keuangan ataupun *financial behavior* adalah kemampuan seseorang untuk menyesuaikan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencairan, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Munculnya perilaku keuangan, merupakan efek dari keinginan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari berdasarkan tingkat pendapatan yang diperoleh.

Perilaku keuangan berkaitan dengan bagaimana individu mengelola tanggung jawab keuangannya. Tanggung jawab keuangan adalah proses

mengelola uang dan asset lainnya secara produktif. Pengelolaan uang adalah proses menguasai penggunaan asset keuangan. Menurut Ida Chintia Yohana Dwinta (2010) pengelolaan yang efektif melibatkan banyak elemen, seperti anggaran, menilai kebutuhan pembelian dan hutang pensiun dalam jangka waktu yang wajar. Pengelolaan keuangan merupakan hal yang harus dilakukan agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran. Pengelolaan yang baik dapat membantu untuk menghindari kesulitan keuangan. *Financial behavior* merupakan perilaku seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangan pribadinya. Apabila seseorang melakukan proses pengelolaan keuangan dengan cara produktif, maka akan berdampak pada kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang. Sebaliknya apabila seseorang melakukan proses pengelolaan keuangan dengan cara konsumtif maka akan memberi pengaruh buruk pada kehidupan di kemudian hari.

Menurut Dew dan Xiao (2011) dikutip dari (Herdjiono dan Angela Damanik, 2016), perilaku keuangan atau juga *financial behavior* seseorang dapat dilihat dari empat hal berikut ini :

1. *Consumption*

Konsumsi, adalah pengeluaran rumah tangga atas berbagai barang dan jasa. *Financial behavior* seseorang dapat dilihat dari jenis aktivitas konsumen yang dibeli seseorang dan mengapa dia membelinya.

2. *Cash flow Management*

Arus kas merupakan indikator utama dari status keuangan, mengukur apakah seseorang mampu membayar kembali semua pengeluarannya.

Pengelolaan arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan,

pemasukan dan pengeluaran kas. Cash flow management dapat diukur dengan apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan tagihan atau bukti pembayaran dan membuat anggaran keuangan dan rencana masa depan.

3. *Saving and Investment*

Tabungan dapat diartikan sebagai bagian dari pendapatan yang belum dikonsumsi dalam jangka waktu tertentu. Karena seseorang tidak tahu bagaimana dimasa depan, uang harus disimpan untuk membayar kejadian yang tidak terduga. Investasi yakni mengalokasikan atau menamankan sumber daya saat ini tujuan mendapatkan manfaat dimasa yang mendatang.

4. *Credit Management*

Manajemen utang adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan dan memanfaatkan utang agar lebih tidak mengalami kebangkrutan, dengan kata lain menggunakan utang untuk meningkatkan kesejahteraan.

2.1.2 Indikator Perilaku Keuangan

Berikut indikator-indikator variabel *financial behavior* menurut penelitian Kholilah dan Irmani (2013) dikutip dari (Habibah Heditya Rohmah, 2018) sebagai berikut :

1. Pembayaran tagihan tepat waktu
2. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan
3. Penyisihan uang untuk tabungan
4. Pembagian uang untuk keperluan pribadi dan keluarga.

2.2 Pengendalian Diri

2.2.1 Pengertian Pengendalian Diri

Definisi pengendalian diri atau disebut juga *locus of control* menurut Ghufron dan Risnawita (2011) adalah gambaran pada keyakinan seseorang mengenai sumber penentu perilakunya. Pengendalian diri merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan perilaku individu. Konsep dasar pengendalian diri atau *locus of control* diambil dari teori pembelajaran sosial (*learning social*) yang dikemukakan oleh Rotter (1996) dalam psikologi yang mengacu pada sejauh mana seseorang yakin dan percaya bahwa mereka dapat mengontrol peristiwa yang dapat mempengaruhi mereka. *Locus of control* atau pengendalian diri adalah pandangan seseorang terhadap suatu peristiwa, terlepas dari apakah dia merasa dapat mengendalikan perilakunya. Orientas *locus of control* dibagi menjadi dua bagian, yaitu *locus of control internal* dan *locus of eksternal*. *Locus of control internal* mempertimbangkan keterampilan (*skill*), kemampuan (*ability*), dan usaha (*effort*) untuk menentukan apa yang diperoleh dalam hidup. *Locus of control eksternal* berasumsi bahwas kehidupan ditentukan oleh kekuatan dari luar diri seperti nasib, takdir, keberuntungan, dan orang lain yang berkuasa. Seseorang dengan *locus of control internal* percaya bahwa apa yang terjadi dimasa depan bergantung pada apa yang mereka lakukan sekarang, sedangkan seseorang yang memiliki *locus of control eksternal* yaitu seseorang yang tidak memiliki keyakinan dan percaya terhadap diri sendiri dan beranggapan bahwa segala sesuatu yang terjadi tergantung takdir dan kekuatan dari luar. Namun perlu diketahui setiap orang memiliki pengendalian diri tertentu yang berbeda, dimana secara teori dan yang terjadi di lapangan pengendalian diri memungkinkan

perilaku individu apabila dalam situasi konflik akan dipengaruhi oleh karakteristik internal pengendalian dirinya.

Konsep tentang pengendalian diri atau *locus of control* yang digunakan Rotter yaitu :

- a. Potensi perilaku, yaitu kemungkinan yang secara relatif dapat muncul pada situasi tertentu. Potensi perilaku berkaitan dengan hasil yang diinginkan dalam kehidupan seseorang.
- b. Harapan, yaitu kemungkinan dari berbagai kejadian yang akan muncul dan dialami oleh seseorang.
- c. Nilai unsur penguat, yaitu pilihan terhadap berbagai kemungkinan yang dapat muncul dari situasi serupa.
- d. Situasi psikologis, yaitu reaksi seseorang dalam menentukan perilaku terhadap lingkungan.

2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengendalian Diri

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengendalian diri atau *locus of control* seorang individu yaitu :

1. Faktor Keluarga

Menurut Khuzgun (Hamedoglu, Kantor dan Gulay 2012) bahwa lingkungan keluarga adalah tempat seorang individu tumbuh dapat memberikan pengaruh pengendalian diri atau *locus of control* yang dimilikinya. Orang tua yang mendidik anak, kenyataannya mewakili nilai-nilai dan sikap atas kelas social mereka. Kelas sosial yang disebutkan disini tidak hanya melibatkan kelas sosial ekonomi, tetapi

juga memiliki arti yang luas, antara lain tingkat pendidikan, kebiasaan, pendapatan dan gaya hidup. Individu dari kelas sosial ekonomi tertentu merupakan bagian dari system nilai yang mencakup gaya pengasuhan anak, yang mengarah pada pembangunan ciri-ciri kepribadian yang berbeda. Dalam lingkungan otokratis dimana perilaku dikontrol dengan ketat, anak-anak tumbuh menjadi pemalu, dan suka bergantung (*locus of control eksternal*). Disisi lain, anak yang tumbuh di lingkungan demokratis, akan mengembangkan rasa individualisme yang kuat dan menjadi mandiri, dominan, memiliki keterampilan interaksi sosial, percaya diri dan rasa ingin tahu yang besar (*locus of control internal*).

2. Faktor Motivasi

Menurut Forte (Karimi dan Alipour, 2011) mengatakan kepuasan kerja, harga diri. Peningkatan kualitas hidup (motivasi internal) dan pekerjaan yang lebih baik. Promosi jabatan, gaji tinggi (motivasi eksternal) dapat mempengaruhi *locus of control* atau pengendalian diri seseorang.

3. Faktor Pelatihan

Menurut Luzzo, Funk dan Strang (Huang dan Ford,2011) program pelatihan telah menunjukkan kemampuan untuk secara efektif mempengaruhi pengendalian diri individu sehingga meningkatkan kemampuan peserta pelatihan untuk menangani efek samping. Pelatihan adalah sebuah perawatan yang mengendalikan kendali atas hasil yang diinginkan. Pelatihan dapat mendorong untuk meningkatkan *locus of control internal* yang lebih tinggi untuk meningkatkan prestasi dan meningkatkan pengambilan keputusan karir.

2.2.3 Perbedaan Karakter Pengendalian Diri

Menurut Crider (1983) dikutip dari (Marwan Sriwijaya, 2017), ada beberapa perbedaan karakteristik antara *locus of control internal* dan *locus of control eksternal* adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Perbedaan Karakter Pengendalian Diri (*Locus of Control*)

No.	<i>Locus of Control Internal</i>	<i>Locus of Control Eksternal</i>
1	Suka bekerja keras	Kurang memiliki inisiatif
2	Memiliki inisiatif yang tinggi	Mudah menyerah, kurang suka berusaha karena mereka percaya bahwa faktor luarlah yang mengontrol
3	Selalu berusaha untuk menemukan pemecahan masalah	Kurang mencari informasi
4	Selalu mencoba untuk berfikir selektif mungkin	Mempunyai harapan bahwa ada sedikit kolerasi antara usaha dan kesuksesan
5	Selalu mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil	Lebih mudah dipengaruhi dan tergantung pada petunjuk orang lain

2.2.4 Indikator Pengendalian Diri

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel pengendalian diri menurut penelitian Kholilah dan Irmani (2013) dikutip dari (Habibah Heditya Rohmah, 2018) adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan pengambilan keputusan keuangan
2. Perasaan dalam menjalani hidup
3. Tingkat keyakinan terhadap masa depan
4. Kemampuan menyelesaikan masalah keuangan
5. Peran kontrol keuangan dalam kehidupan
6. Kemampuan melakukan apa yang sudah ada didalam pikiran

2.3 Pengetahuan Keuangan

2.3.1 Pengertian Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan (*Financial knowledge*) merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Menurut (Tania Budiono, 2015) pengetahuan keuangan ataupun *financial knowledge* lebih akrab dan erat kaitannya dengan *financial literacy* atau literasi finansial. Literasi finansial adalah pengambilan keputusan individu yang menggunakan kombinasi dari beberapa keterampilan, sumber daya, dan pengetahuan kontekstual untuk mengolah informasi dalam membuat keputusan berdasarkan dengan risiko keuangan dari keputusan tersebut. *Financial literacy* menggambarkan program pendidikan keuangan dengan mempelajari keterampilan tertentu sehingga seseorang memiliki kemampuan untuk mengendalikan masa depan keuangan mereka. Menurut Yopie dan Dewi Astuti (2015) pengetahuan keuangan adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan serta membuat keputusan keuangan yang benar untuk menghindari masalah keuangan.

Kebanyakan orang mencari uang berkualitas dan kehidupan yang aman secara finansial. Masyarakat berharap dapat membuat keputusan yang bijak dan cerdas tentang bagaimana mengelola pengeluaran dan investasi yang pada akhirnya membawa pada kekayaan pada tingkat tertentu. Pendekatan praktis untuk mencapai tujuan yang diinginkan ini mencakup pemahaman tentang aktivitas keuangan khusus yang dihadapi yaitu pencatatan dan penganggaran, perbankan dan penggunaan kredit, simpanan dan pinjaman, pembayaran pajak, membuat pengeluaran utama (seperti rumah dan mobil), membeli asuransi,

investasi dan rencana pensiun. Untuk menghadapi personal finances secara sistematis dan berhasil maka diperlukan pengetahuan. Untuk memiliki pengetahuan keuangan, seseorang harus mengembangkan keterampilan *financial skill* dan belajar untuk menggunakan *financial tools*. *Financial skill* adalah teknik yang digunakan dalam pengambilan keputusan personal *financial management*. Menetapkan anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan menggunakan kredit adalah contoh dari *financial skill*. *Financial tools* adalah bentuk dan bagan yang digunakan untuk mengambil keputusan personal *financial management* seperti : cek, kartu kredit, kartu debit, (Ida dan Chintia Yohana Dwinta 2010).

Pengetahuan keuangan atau disebut juga dengan *financial knowledge* merupakan dasar dari faktor-faktor kunci dalam pengambilan keputusan keuangan. Meskipun banyak konsumen mungkin memiliki kekuatan untuk mengatur belanja implusif dan sangat peduli tentang pasca kesejahteraan keuangan, masyarakat mungkin masih kekurangan pengetahuan dan wawasan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana. Semakin baik pengetahuan tentang keuangan maka semakin baik pula dalam mengelola keuangan, begitu juga dengan mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi, maka mahasiswa tersebut akan lebih dapat memperhitungkan risiko keuangan yang akan ditanggung dimasa depan. Hal sebaliknya dapat terjadi apabila pengetahuan keuangan tersebut tidak diaplikasikan dengan baik, oleh karena itu sebagai generasi muda sebaiknya memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang pengetahuan keuangan, karena dengan memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan membantu kesejahteraan keuangan dimasa depan.

Menurut Chen dan Volpe (1998) dikutip dari (Raperlisda, 2017), *financial knowledge* adalah pengetahuan tentang pengelolaan keuangan ketika mengambil keputusan keuangan. Pengetahuan keuangan meliputi :

1. Pengetahuan umum keuangan pribadi
2. Tabungan dan pinjaman
3. Asuransi
4. Investasi

Kemampuan individu untuk mengelola aset keuangan pribadi. Dengan menerapkan metode pengelolaan keuangan yang tepat, seseorang akan dapat menggunakan dana yang mereka butuhkan untuk mencapai tujuannya.

2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Keuangan

1. Status Sosial Ekonomi dan Orang Tua

Menurut Ahmadi (2007) dikutip dari (Raperlisda, 2017), latar belakang orangtua, pekerjaan orang tua, jabatan sosial orang tua dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam melakukan kegiatan belanja, menabung, investasi, kredit, penganggaran dan pengelolaan keuangan. Guteer (2008) menyatakan bahwa mahasiswa dengan status sosial ekonomi yang lebih tinggi juga memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku keuangan yang lebih tinggi.

2. Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga

Menurut Irin Widayati (2012) dikutip dari (Raperlisda, 2017) keluarga merupakan tempat yang paling dominan dalam proses sosialisasi anak tentang masalah keuangan. Melalui pendidikan keluarga, dengan cara-

cara yang sederhana anak dibawa kesuatu sistem nilai atau sikap hidup yang diinginkan dan disertai teladan orang tua yang secara tidak langsung sudah membawa anak kearah pandangan dan kebiasaan tertentu. Para orang tua mengajari anak-anak mereka bagaimana bertindak dengan mengandalkan nilai-nilai, keyakinan dan pengetahuan diberbagai bidang termasuk yang berhubungan dengan keuangan.

3. Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi

Menurut Luthfi dan Iraman (2008) dikutip dari (Raperlisda, 2017) pembelajaran diperguruan tinggi sangat berperan penting dalam proses pembentukan literasi financial mahasiswa. Melalui perpaduan berbagai metode pengajaran, media dan sumber belajar yang direncanakan secara matang dan sesuai dengan kompetensi ataupun kemampuannya, diharapkan dapat membekali mahasiswa dengan keterampilan financial, sehingga mahasiswa menjadi siap dan mampu menghadapi kehidupan mereka saat ini maupaun kehidupan di masa depan. Menurut Jhonson (2007) menyatakan bahwa pendidikan keuangan memiliki peran yang sangat penting bagi mahasiswa yang memiliki kemampuan memahani, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka.

2.3.3 Indikator Pengetahuan Keuangan

Indikator pengetahuan keuangan berdasarkan jurnal Iklima Humaira dan Endra Murti Sagoro (2018) yakni :

1. Memiliki pengetahuan tentang mengelola keuangan, perencanaan keuangan, dan pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan.

2. Memiliki pengetahuan suku bunga, beban keuangan, kredit, serta asuransi.
3. Memiliki pengetahuan untuk menginvestasikan keuangan.

2.4 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu telah diuraikan mengenai hasil-hasil dari penelitian yang didapat oleh penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu tersebut adalah :

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Variable	Hasil
1	Irene Herdjiono dan Angela Damanik (2016)	Pengaruh <i>Financial Attitude</i> , <i>Financial Knowledge</i> , <i>Parental Income</i> , Terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	X_1 : <i>Financial Attitude</i> X_2 : <i>Financial knowledge</i> X_3 : <i>Parental Income</i> Y : <i>Financial Management Behavior</i>	Hasil penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara <i>financial attitude</i> ataupun sikap keuangan seseorang akan cenderung memiliki perilaku keuangan ataupun <i>financial behavior</i> atau disebut juga dengan <i>financial management behavior</i> yang bijak. <i>Financial knowledge</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan atau <i>financial manajemen behavior</i>

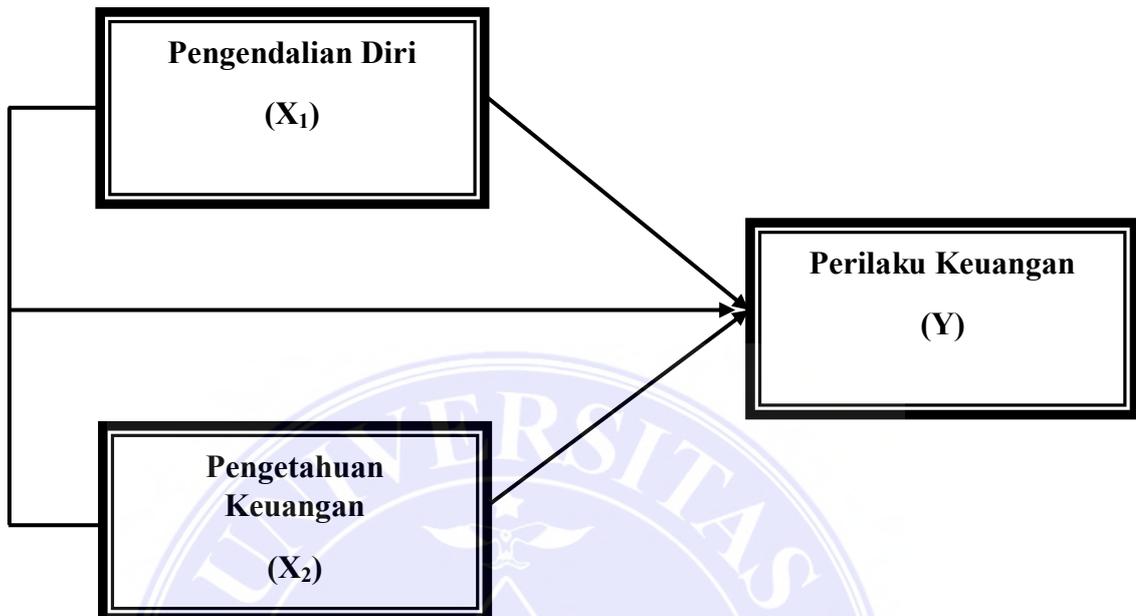
				<i>Parental income</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> . Hasil ini dikaitkan dengan rendahnya tingkat distribusi pendapatan orang tua kepada anak yang menyebabkan jumlah dana yang dimiliki relatif sama sehingga <i>financial management behavior</i> pun relatif sama.
2	Marwan Sriwijaya (2017)	Pengaruh <i>Locus of Control</i> dan <i>Financial Knowledge</i> Terhadap <i>Financial Behavior</i> Mahasiswa Penerima Program Beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makasar	X_1 : <i>Locus of Control</i> X_2 : <i>Financial Knowledge</i> Y : <i>Financial Behavior</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan jika di uji secara simultan ataupun secara parsial <i>locus of control</i> dan <i>financial knowledge</i> akan berpengaruh terhadap perilaku keuangan atau <i>financial behavior</i> mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makasar.
3	Raperlisda (2017)	Pengaruh <i>Locus of Control</i> dan <i>Financial Knowledge</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> (Studi Mahasiswa IBI Darmajaya	X_1 : <i>Locus of Control</i> X_2 : <i>Financial Knowledge</i> Y : <i>Financial Management Behavior</i>	Didalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara <i>locus of control</i> dan <i>financial knowledge</i> terhadap <i>financial management</i>

		Lampung Fakultas Ekonomi & Bisnis Tahun Angkatan 2013)		<i>behavior</i> pada mahasiswa IBI Darmajaya Lampung Fakultas Ekonomi & Bisnis Tahun Angkatan 2013.
4	Habibah Hedyta Rohmah (2018)	Pengaruh <i>Locus of Control</i> , <i>Financial Knowledge</i> dan <i>Income Terhadap Financial Management Behavior</i> Di Kabupatem Sampang	X_1 : <i>Locus of Control</i> X_2 : <i>Financial Knowledge</i> X_3 : <i>Income</i> Y : <i>Financial Management Behavior</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>locus of control</i> , <i>financial knowledge</i> dan <i>income</i> secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> .
5	Iklima Humairah dan Endra Murti (2018)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul	X_1 : Pengetahuan Keuangan X_2 : Sikap Keuangan X_3 : Kepribadian Y : Perilaku Manajemen Keuangan	Dari hasil penelitian ini terdapat pengaruh positif pada Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul.

2.5 Kerangka Konseptual

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengendalian diri dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan. Penelitian ini menggunakan perilaku keuangan sebagai variabel dependen sedangkan pengendalian diri dan pengetahuan keuangan sebagai variabel independen. Peneliti ingin menguji pengaruh pengendalian diri dan pengetahuan

keuangan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Prodi Manajemen Stambuk 2017, Universitas Medan Area.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Dapat dilihat dari kerangka konseptual tersebut bahwasannya terdapat pengaruh antara Pengendalian Diri dengan Perilaku Keuangan, Pengetahuan Keuangan juga berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan dan juga Pengendalian Diri dan Pengetahuan Keuangan secara bersamaan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan.

2.6 Hipotesis

H 1 : Pengendalian Diri berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

H 2 : Pengetahuan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

H 3 : Pengendalian Diri dan Pengetahuan Keuangan secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan data atau analisis data yang dilakukan secara sistematis dan juga secara logis untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah metode *asosiatif* dengan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian kuantitatif dimana data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan dan dianalisis dengan teknik statistik. Penelitian pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positif yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrument penelitian untuk pengumpulan data, dan analisis data statistic untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2014, hal. 7).

Metode penelitian menurut Sugiyono (2009) adalah studi tentang metode atau teknik yang mengarahkan peneliti untuk memperoleh data secara ilmiah untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Metode *asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara dua variabel independen (variabel bebas) yaitu Pengendalian Diri (X_1), Pengetahuan Keuangan (X_2) dengan variabel dependen (variabel terikat) yaitu Perilaku Keuangan (Y).

3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, lokasi penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area yang beralamat di Jl. Sei Serayu No.

70 A / Jl. Setia Budi No. 79 B, Medan 20112. Dan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober – Desember 2020.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2020		2021				
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Juni	Juli
1.	Penyusunan Proposal	■	■					
2.	Seminar Proposal			■				
3.	Pengumpulan Data			■	■	■		
4.	Pembagian Kuesioner				■	■		
5.	Seminar Hasil						■	
6.	Pengajuan Meja Hijau						■	
7.	Meja Hijau							■

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2015 : 148) mendefinisikan populasi adalah wilayah yang digeneralisasikan yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu, objek ataupun subjek tersebut ditentukan dan dipelajari oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Prodi Manajemen Stambuk 2017, Universitas Medan Area.

3.3.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2015 : 149) merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa Universitas Medan Area, sampel yang digunakan adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Prodi Manajemen Stambuk 2017.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan suatu teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Menurut Sugiyono (2015 : 150) teknik sampling biasanya dibedakan menjadi dua yaitu *Probability sampling* dan *Nonprobability sampling*. Dan di teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *Probability* yang meliputi *simple random*.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel agar sebelum menggunakan Slovin penulis melakukan batasan untuk pengambilan sampel melalui kriteria untuk memenuhi kriteria tersebut, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, agar sampel yang diambil dapat benar-benar mewakili populasinya.

Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Teknik Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis yang aktif	Manajemen : 1.395 Akuntansi : 875 Total : 2.270
2.	Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Prodi Manajemen Stambuk 2017	317
3.	Sampel Diuji Dengan Rumus Slovin	76

Sumber : Akademi Fakultas Ekonomi & Bisnis

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas toleransi 10%

Maka, perhitungan jumlah sampel dengan populasi sebanyak 317 dan persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan sebesar 10% (0.1), adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{317}{1 + 317(0,1)^2}$$

$$n = \frac{317}{4,17}$$

$$= 76,01$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 76 responden.

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional untuk masing-masing variabel bebas dan variabel terikat adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Pengendalian Diri (X_1)	Kecenderungan pengendalian diri pribadi dan pandangan seseorang terhadap peristiwa, terlepas dari apakah dia yakin dapat mengendalikan perilakunya sendiri.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan pengambilan keputusan keuangan 2. Perasaan dalam menjalani hidup 3. Kemampuan merubah hal-hal penting dalam kehidupan 4. Kemampuan mewujudkan ide 5. Tingkat keyakinan terhadap masa depan 6. Kemampuan untuk memecahkan masalah keuangan 7. Peran dalam pengendalian atau kontrol keuangan sehari-hari 	Likert
Pengetahuan Keuangan (X_2)	Pengetahuan keuangan merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, maka perlu mengembangkan financial skill dan belajar untuk financial tools.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kemampuan tentang mengelola keuangan, perencana keuangan dan pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan 2. Memiliki pengetahuan suku bunga, beban keuangan, kredit serta suransi 3. Meiliki pengetahuan tentang menginvestasikan 	Likert

		keuangan	
Perilaku Keuangan (Y)	Kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembayaran tagihan tepat waktu 2. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan 3. Penyisihan untuk tabungan 4. Pembagian uang untuk keperluan pribadi dan keluarga 	Likert

Sumber : Kholilah dan Irmani (2013), Humairah dan Murti Sagoro (2018)

3.5 Sumber Data

Data yang dihasilkan peneliti merupakan hasil akhir dari hasil pengelolaan selama proses penelitian. Data pada dasarnya dimulai dengan bahan mentah yang disebut dengan data mentah. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.5.1 Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung yang berasal dari sumber asli, yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer karena diperoleh langsung dari sumber asli sehingga memperoleh jawaban penelitian yang melalui kuesioner.

3.5.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti : jurnal, buku, dll.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data adalah cara ataupun metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Sugiyono (2015) berpendapat bahwa teknik pengumpulan data merupakan pilihan strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Dari segi metode atau pengumpulan data, teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kuisisioner (angket). Daftar pertanyaan kuisisioner, adalah metode pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk angket yang ditujukan kepada objek penelitian dengan menggunakan *Skala Likert*.

Skala Likert dalam penelitian dan pengembangan, skala likert digunakan untuk mengembangkan instrument yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap potensi dan permasalahan suatu objek. Dimana jawaban yang mendukung pertanyaan diberi skor yang tinggi, sedangkan untuk menjawab yang tidak atau kurang mendukung diberi skor rendah (Sugiyono, 2015).

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Jogiyanto (2015 : 78) melakukan uji Validitas dan Reliabilitas untuk menguji apakah kuisisioner atau angket layak digunakan sebagai alat

penelitian. Validitas menunjukkan bahwa seberapa jelas suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukur dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Reliabilitas menunjukkan akurasi dan konsistensi dari pengukurannya. Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2014 : 35) pengujian ini dilihat valid atau tidaknya data yang diolah, instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat item pernyataan terhadap kuesioner yang harus diganti/dibuang karena dianggap tidak relevan. Perhitungan yang digunakan untuk mengukur validitas kuesioner adalah dengan menghitung kolerasi antara data pada masing-masing pernyataan dengan skor total. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan koefisien kolerasi antara indikator masing-masing pertanyaan dengan total skor dari indikator dalam satu variabel.

Prosedur pengujian :

1. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid
2. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid
3. Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS

(Statistical Program and Service Solution)

4. Penjelasan dari nomor 1 dan 2 dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} dan probabilitas (sig) dengan r_{tabel} maka dapat disimpulkan instrument tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrument menunjukkan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Jika pengukuran dari kelompok objek yang sama memperoleh hasil yang relative sama beberapa kali, maka hasil pengukuran tersebut dapat dipercaya (aspek yang diukur belum berubah) meskipun tetap ada toleransi bila terjadi perbedaan. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan membagikan kuesioner pada responden kemudian hasil skornya diukur kolerasinya antarskor jawaban pada butir pertanyaan yang sama dengan bantuan SPSS 21.0. Jika jawaban seseorang atas suatu pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, maka kuesioner tersebut dikatakan reliabel (Gozali, 2016). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji *Alpha Cronbach*.

Prosedur pengujian :

Jika nilai $alpha > 0,6$ artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*)

1. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument reliabel
2. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument tidak reliabel

3. Pengujian Reliabilitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*)
4. Penjelasan dari nomor 1 dan 2 dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (sig) dengan r_{tabel} maka dapat disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan reliabel atau sebaliknya.

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah data model regresi, variabel independen dan variabel dependen dapat terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menguji apakah kita menggunakan data sampel yang diambil dari berbagai jumlah populasi terlebih dahulu perlu diuji kenormalitasan sampel tersebut dengan tujuan apakah jumlah sampel tersebut sudah representatif atau belum sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini menggunakan uji *Non parametric one sample Kolmogorov Smirnov (KS)*.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Apabila (Sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima (Normal)
2. Apabila (Sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak (Tidak Normal)
3. Pengujian normalitas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari nomor 1 dan 2, dengan membandingkan nilai kedua probabilitas (sig) $> 0,05$ atau sebaliknya maka data dari masing-masing variabel normal atau tidak normal.

3.8.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengevaluasi apakah residual dari semua pengamatan dalam model regresi linier memiliki varian yang tidak sama. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukannya pada regresi linier. Model regresi yang baik adalah jika varian yang lain dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap homoskedastisitas dan tidak mengalami heteroskedastisitas (Ghozali, 2017).

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola beraturan (bergelombang, melebar kemudian menyempit), apabila nilai signifikansi kurang dari 0,5 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.3 Uji Multikolonieritas

Menurut Imam Ghozali (2012; 105) uji multikolonieritas digunakan untuk menguji ataupun memastikan apakah didalam sebuah model regresi ada interkolerasi atau kolinearitas antar variabel bebas/independen. Model regresi seharusnya tidak memiliki antara variabel independen namun apabila terdapat kolerasi maka variabel tersebut tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel idependden yang nilai kolerasi antar variabel sesama variabel independen sama dengan nol. Berikut ini adalah teknik mengetahui adanya kolerasi antara variabel independen :

1. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh nilai taksiran model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen tidak akan berpengaruh signifikan variabel dependen.
2. Menganalisis matrik kolerasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen mempunyai kolerasi yang tinggi (biasanya diatas 0,90), hal ini menandakan adanya indikasi multikolonieritas.
3. Multikolonieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya, *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Oleh karena itu nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$.

3.8.4 Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi merupakan analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya kolerasi antara variabel dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Uji autokolerasi di dalam model regresi linear, harus dilakukan apabila data merupakan data time series atau runtut waktu. Sebab yang dimaksud dengan autokolerasi sebenarnya merupakan nilai dalam sampel atau observasi tertentu, maka nilai tersebut sangat dipengaruhi oleh observasi sebelumnya. Uji autokolerasi dirancang untuk menguji apakah terdapat kolerasi antara kesalahan perancu pada periode t dan kesalahan perancu pada periode $t-1$ (sebelumnya) pada model regresi linier. Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan ada problem

autokolerasi (Imam Ghozali 2011 : 110). Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala autokolerasi menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test).

Tabel 3.4
Pengambilan Ada atau Tidaknya Autokolerasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokolerasi positif	Tolak	$0 < d < d_{ll}$
Tidak ada autokolerasi positif	<i>No Decision</i>	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada kolerasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada kolerasi negatif	<i>No Decision</i>	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokolerasi, positif atau negative	Tidak Ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber : Imam Ghozali, 2011

3.9 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian pada hakikatnya merupakan proses mengelola data yang telah diperoleh di lapangan agar menjadi informasi. Metode analisis data adalah proses sebagai pengelompokkan data berdasarkan variabel dan tanggapan, mentabulasi data berdasarkan variabel dan narasumber, menyediakan data untuk setiap variabel penelitian, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Regresi diartikan sebagai suatu teknik analisis data yang digunakan untuk mencari pengaruh antara dua variabel atau lebih. Variabel yang dimaksud dalam hal ini adalah variabel yang bias disimbolkan dengan X dan variabel terikat yang disimbolkan dengan Y. Model regresi merupakan model yang digunakan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara variabel independen dengan variabel

dependen. Jika nilai variabel independen meningkat atau menurun, apakah masing-masing variabel independen memiliki hubungan positif atau negative untuk memprediksi nilai variabel dependen (Ferdinand, 2006). Persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen X terhadap variabel dependen Y. Analisis linier berganda dilakukan dengan uji koefisien determinasi, uji F, dan uji t. Model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + et$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (nilai yang diprediksikan), perilaku keuangan

X₁, X₂ = variabel independen, pengendalian diri dan pengetahuan keuangan

a = konstanta

b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

et = error term

3.9.2 Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Imam Ghozali, 2011: 97 koefisien determinasi (R²) dirancang untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu

menunjukkan bahwa variable-variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Tujuan dari uji parsial adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel independen X terhadap variabel dependen Y secara parsial. Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Pengendalian Diri (X_1) Terhadap Perilaku Keuangan (Y)

H_0 = Pengendalian Diri (X_1) tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan (Y) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Prodi Manajemen Stambuk 2017, Universitas Medan Area.

H_a = Pengendalian Diri (X_1) berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan (Y) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Prodi Manajemen Stambuk 2017, Universitas Medan Area.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- c. Jika nilai $sign < 0,05$ maka H_0 ditolak
- d. Jika nilai $sign > 0,05$ maka H_0 diterima

2. Pengaruh Pengetahuan Keuangan (X_2) Terhadap Perilaku Keuangan (Y)

H_0 = Pengetahuan Keuangan (X_2) tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan (Y) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Prodi Manajemen Stambuk 2017, Universitas Medan Area.

H_a = Pengetahuan Keuangan (X_2) berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan (Y) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Prodi Manajemen Stambuk 2017, Universitas Medan Area.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
- Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

3.10.2 Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan bahwa semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen terikat. Prosedur uji F ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Pengendalian Diri (X_1) dan Pengetahuan Keuangan (X_2) Terhadap Perilaku Keuangan (Y)

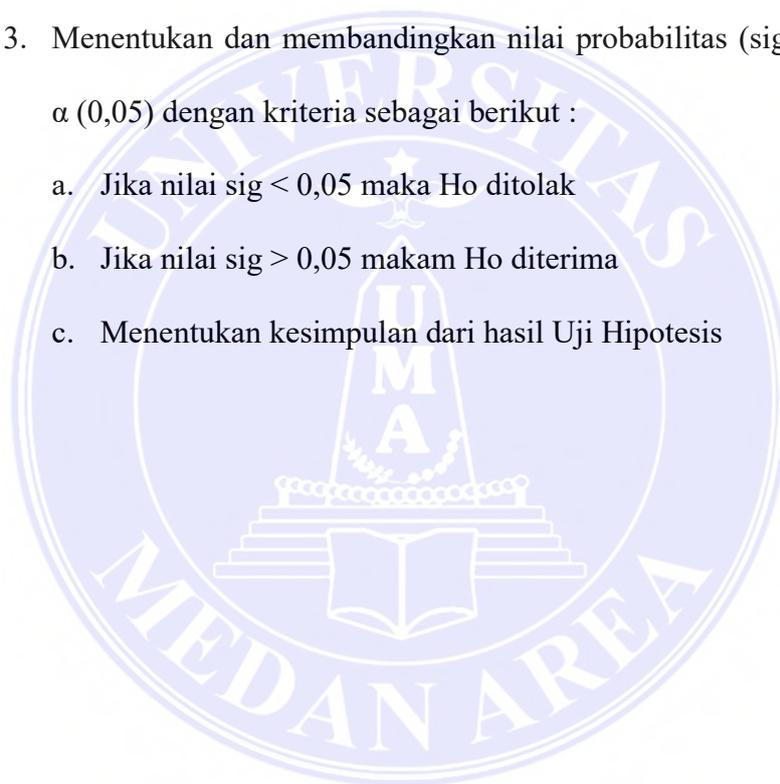
H_0 = Pengendalian Diri (X_1) dan Pengetahuan Keuangan (X_2) tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan (Y) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Prodi Manajemen Stambuk 2017, Universitas Medan Area.

H_a = Pengendalian Diri (X_1) dan Pengetahuan Keuangan (X_2) berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan (Y) pada mahasiswa Fakultas

Ekonomi & Bisnis Prodi Manajemen Stambuk 2017, Universitas Medan Area.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - b. Nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F_{tabel} pada $db_1 = k$ dan $db_2 = n-k-1$
3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai $\alpha (0,05)$ dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak
 - b. Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima
 - c. Menentukan kesimpulan dari hasil Uji Hipotesis



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari melihat hasil dari penelitian dan pembahasan diatas, maka dari semua data dan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari hasil pengujian yang dilakukan bahwa Pengendalian Diri tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Baik buruknya pengendalian diri seseorang tidak mempengaruhi perilaku dan sikap keuangannya karena meskipun pengendalian diri seseorang baik, belum tentu individu tersebut mampu mencapai tujuan keuangan yang baik. Artinya bahwa kontrol diri atau pengendalian diri yang dimiliki seorang individu tidak diikuti dengan perilaku keuangan yang baik.
2. Dari hasil pengujian yang dilakukan bahwa Pengetahuan Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Bahwa tinginya pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh seseorang akan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pula. Pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat anda menggunakan keuangan dengan baik dan bijak, tetapi juga dapat member manfaat bagi perekonomian.
3. Berdasarkan rumus F_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa Pengendalian Diri dan Pengetahuan Keuangan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

5.2 Saran

Bedasarkan penelitian yang telah saya lakukan, maka saran yang akan saya kemukakan adalah :

1. Untuk variabel Pengendalian Diri, diharapkan mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Prodi Manajemen Stambuk 2017, Universitas Medan Area agar dapat menyeimbangkan kontrol diri yang baik terhadap dengan sikap keuangan yang baik pula. Mahasiswa tidak hanya memiliki keyakinan terhadap pengendalian diri tetapi sehausnya juga mampu dalam menerapkan kontrol diri yang baik pula, ketika mampu dalam mengendalikan kontrol diri tentu juga akan mampu dalam mencapai tujuan keuangan yang diinginkan. Dimana Pengendalian Diri itu perlu pengembangan ketrampilan (skill), kemampuan (ability), dan usaha (effort) untuk menentukan apa yang diperoleh dalam hidup. Jika dapat menguasai tiga hal tersebut maka individu mempunyai kontrol diri yang baik sehingga mampu menghadapi persoalan khususnya keuangan pribadi mereka. Tidak bias dipungkiri juga mahasiswa mempunyai kontrol diri yang sulit seperti belanja yang implusif karena dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan kehidupan mereka, karena itu mahasiswa harus mampu menerapkan kontrol diri yang baik di kehidupan nyata agar tidak terpengaruh oleh hal-hal yang buruk.
2. Bagi mahasiswa, sebagai mahasiswa kita dapat lebih cermat lagi dalam mempelajari sesuatu. Mempelajari dengan cara meneliti dahulu, apakah teori semata berbanding lurus atau tidak dengan kondisi yang terjadi

dilapangan. Hendaknya seorang mahasiswa harus lebih teliti dalam segala upaya untuk meningkatkan pengetahuannya dalam bidang apapun.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah variabel lain untuk dijadikan indikator dalam penelitian lanjutan. Hal ini karena masih adanya variabel-variabel yang belum ditemukan penulis yang kiranya masih memiliki hubungan yang berkaitan dengan *Financial Knowledge*.



DAFTAR PUSTAKA

- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241.
- Herleni, S., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Knowledge dan Internal Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku Umkm Kota Bukittinggi. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, 01(01), 270–275.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1).
- Khairani, F., & Alfarisi, M. F. (2019). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 360–371.
- Listiani, K., & Kurniawati, S. L. (2017). Studi Financial Management Behavior Pada Universitas, Sekolah Tinggi Dan Akademi. *Studi Financial Management Behavior Pada Universitas, Sekolah Tinggi Dan Akademi*, 1–11.
- Mien., Thao. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behavior: Evidence From Vietnam. *Proceedings of The Second Asia- Pasific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP 15 Vietnam Conference)*.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 6(1), 96.
- Puneet, B., Yajulu Medury. (2014). An Empirical Analysis of Intern Linkages Between Financial Attitudes, Financial Behavior and Financial Knowledge of Salaried Individuals. *Indian Jornal of Commerce & Management Studies*, 5 (3), 58-64.

Rahmawati, N. W., & Haryono, A. N. (2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Financial Management Behavior Dengan Mediasi Locus Of Control. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), 549–563.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.





Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Pernyataan ini sangat berguna dalam rangka penelitian skripsi yang berjudul :

“Pengaruh *Locus of Control* Dan *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Prodi Manajemen Stambuk 2017, Universitas Medan Area”

Pada kesempatan ini saya mohon kesediaan Saudara/Saudari untuk mengisi kuesioner berikut sesuai dengan pendapat Saudara/Saudari mengenai Financial Behavior. Informasi yang Saudara/Saudari berikan sangat dibutuhkan untuk penelitian ini sehingga diharapkan kepada Saudara/Saudari untuk mengisi kuesioner ini. Terimakasih atas partisipasinya.

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. NPM :
3. Jurusan : Manajemen
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki
: Perempuan
5. Usia :
- 6.

Tingkat Pendapatan/bulan :

Sumber dari Orangtua

Sumber dari Hasil Kerja

Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000

Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000

Rp 3.000.000 – Rp 4.000.000

Rp 4.000.000 – Rp 5.000.000

>Rp 5.000.000

Cara Pengisian Kuesioner :

Saudara/Saudari cukup memberikan tanda (X) pada pilihan jawaban yang telah tersedia sesuai dengan pendapat Saudara/Saudari. Setiap pernyataan diharapkan hanya ada satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Saudara/Saudari. Skor/Nilai jawaban adalah sebagai berikut :

Skor/Nilai 1 : Sangat Tidak Setuju

Skor/Nilai 2 : Tidak Setuju

Skor/Nilai 3 : Ragu - Ragu

Skor/Nilai 4 : Setuju

Skor/Nilai 5 : Sangat Setuju

1. Variabel *Locus of Control* (X_1)

No.	Pertanyaan Variabel <i>Locus of Control</i>	STS (1)	TS (2)	R (3)	S (4)	SS (5)
Kemampuan pengambilan keputusan keuangan						
1	Saya merasa mampu dalam pengambilan keputusan keuangan di kehidupan saya					
Perasaan dalam menjalani hidup						
2	Saya merasa apa yang terjadi kepada saya dimasa depan tergantung pada saya sendiri					
Kemampuan merubah hal-hal penting dalam hidup						
3	Banyak yang saya lakukan untuk mengubah hal-hal penting dalam hidup saya					
Kemampuan mewujudkan ide						
4	Saya bisa melakukan apa yang ada dipikiran saya untuk meningkatkan keuangan saya					
Tingkat keyakinan terhadap masa depan						
5	Saya percaya diri dalam menyikapi masalah keuangan saya dengan orang yang ada disekitar saya					
Kemampuan untuk memecahkan masalah keuangan						
6	Saya merasa memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah pribadi saya, termasuk masalah keuangan pribadi					
Peran dalam pengendalian atau kontrol keuangan sehari-hari						
7	Saya dapat mengontrol diri terhadap masalah keuangan dalam kehidupan sehari-hari					

2. Variabel *Financial Knowledge* (X_2)

No.	Pertanyaan Variabel <i>Financial Knowledge</i>	STS (1)	TS (2)	R (3)	S (4)	SS (5)
Memiliki kemampuan tentang mengelola keuangan, perencana keuangan dan pengetahuan tentang pengeluaran pengeluaran dan pemasukan						
1	Saya membuat pengelolaan keuangan pribadi dengan membuat laporan keuangan					
2	Saya melakukan rencana anggaran keuangan untuk kehidupan saya					
Memiliki pengetahuan suku bunga, beban keuangan, kredit serta asuransi						
3	Pemahaman saya terhadap suku bunga mempengaruhi saya untuk menabung uang dalam kehidupan saya sehari-hari					
4	Pemahaman saya terhadap beban keuangan, kredit dan asuransi mempengaruhi saya sehingga mampu mengatur keuangan sehari-hari					
Memiliki pengetahuan tentang menginvestasikan keuangan						
5	Saya lebih senang menginvestasikan uang dari pada digunakan untuk kebutuhan lain yang tidak penting					
6	Saya memiliki sedikit pemahaman tentang investasi					

3. Variabel *Financial Behavior* (Y)

No.	Pertanyaan Variabel <i>Financial Behavior</i>	TP (1)	J (2)	KK (3)	S (4)	SS (5)
Pembayaran tagihan tepat waktu						
1	Saya melakukan pembayaran tagihan secara tepat waktu					
2	Saya selalu mencatat jadwal pembayaran tagihan					
Pengusunan rancangan keuangan untuk masa depan						
3	Saya sering membuat anggaran pengeluaran belanja (Misalnya : harian, bulanan, tahunan, dll)					
4	Saya sering menyediakan dana untuk pengeluaran tak terduga					
Penyisihan uang untuk tabungan						
5	Saya sering menyisihkan uang untuk ditabung					
6	Dalam menyisihkan uang untuk ditabung, saya selalu menentukan nominal yang ditabung					

Pembagian uang untuk keperluan pribadi dan keluarga					
7	Saya selalu memisahkan keperluan keuangan pribadi dan keluarga				
8	Saya selalu menentukan nominal uang untuk keperluan keuangan pribadi dan keluarga				

Lampiran 2 : Data Sampel Penelitian

Karakteristik Responden

No. Responden	Jenis Kelamin	Usia	Sumber pendapatan	Tingkat pendapatan/bulan
1	2	2	1	1
2	2	2	1	1
3	2	3	1	1
4	2	2	1	2
5	2	2	1	1
6	2	3	1	1
7	2	2	1	1
8	2	2	1	1
9	2	2	1	1
10	2	2	2	2
11	2	2	1	1
12	2	3	1	1
13	2	1	1	1
14	1	2	1	1
15	2	3	1	1
16	2	3	1	1
17	1	2	1	1
18	1	3	1	2
19	1	4	1	1
20	2	2	1	2
21	1	3	1	2
22	2	1	2	1
23	2	1	1	1
24	2	2	1	3
25	2	3	1	1
26	1	2	1	1
27	2	2	1	1
28	2	3	1	1
29	2	2	1	2
30	2	1	2	1

31	2	2	1	3
32	2	2	1	2
33	2	2	1	4
34	2	2	1	1
35	2	3	1	2
36	2	2	2	1
37	1	2	2	2
38	1	2	2	1
39	2	2	1	1
40	2	3	1	1
41	2	2	1	1
42	1	3	1	1
43	1	2	1	1
44	2	2	1	1
45	2	3	1	4
46	2	4	1	2
47	1	3	1	1
48	2	2	1	3
49	2	1	1	2
50	2	2	1	2
51	1	3	1	2
52	2	2	1	1
53	1	3	2	2
54	2	4	1	1
55	1	4	2	2
56	1	4	2	4
57	2	2	1	3
58	1	4	1	1
59	2	1	1	1
60	2	2	1	2
61	2	3	1	2
62	2	2	1	1
63	2	4	1	1
64	2	2	1	2
65	2	2	1	1
66	2	2	1	1
67	2	3	1	1
68	2	2	1	1
69	2	2	1	1
70	1	2	1	1
71	2	2	1	1

72	2	1	1	1
73	2	3	1	3
74	1	2	1	2
75	2	2	1	1
76	2	3	2	1

Variabel Pengaruh Pengendalian Diri (X₁)

No. Responden	X1							TOTAL X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
1	4	4	4	3	4	4	4	27
2	5	5	5	5	5	4	5	34
3	4	5	4	4	3	4	4	28
4	4	5	4	4	4	4	4	29
5	5	4	4	4	4	5	5	31
6	3	4	4	3	4	3	3	24
7	4	4	4	4	4	4	4	28
8	2	5	4	4	4	4	4	27
9	4	5	5	4	4	4	4	30
10	4	4	5	4	4	4	4	29
11	5	5	5	5	5	5	5	35
12	4	4	4	3	4	4	4	27
13	2	4	4	4	4	4	4	26
14	5	5	5	5	4	5	5	34
15	5	5	4	4	4	3	4	29
16	5	5	5	5	5	5	5	35
17	4	4	4	4	4	4	4	28
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	4	1	4	3	3	4	4	23
20	4	4	4	4	4	4	4	28
21	4	5	4	5	5	5	5	33
22	4	5	5	5	3	5	3	30
23	3	4	4	4	4	4	3	26
24	4	5	4	4	2	4	5	28
25	4	5	5	4	4	4	5	31
26	4	5	5	4	4	4	4	30
27	4	4	4	4	4	4	4	28
28	4	5	5	4	4	4	4	30
29	4	5	4	4	4	4	4	29
30	4	4	4	4	4	2	5	27
31	4	1	4	4	2	4	4	23

32	4	5	4	4	4	4	4	29
33	4	4	4	4	4	4	4	28
34	5	1	1	1	1	1	1	11
35	4	4	4	4	3	4	4	27
36	4	5	5	5	5	5	5	34
37	4	4	4	3	4	5	3	27
38	4	4	4	4	4	4	4	28
39	4	5	5	4	4	4	4	30
40	3	4	4	4	3	4	4	26
41	4	5	5	4	2	4	4	28
42	4	5	5	5	5	5	5	34
43	4	5	4	3	4	4	5	29
44	4	5	4	4	4	4	4	29
45	4	4	5	4	3	4	4	28
46	5	5	5	5	4	4	4	32
47	4	4	4	4	4	4	4	28
48	4	4	4	3	4	4	4	27
49	2	5	4	4	4	4	4	27
50	4	4	4	4	4	4	4	28
51	4	5	4	4	4	4	4	29
52	4	5	5	3	5	4	4	30
52	3	5	4	5	4	3	2	26
54	2	4	4	5	2	3	4	24
55	4	4	4	4	4	4	4	28
56	5	5	3	4	4	4	4	29
57	4	4	4	4	4	4	4	28
58	4	5	4	4	4	4	4	29
59	3	4	5	4	4	3	3	26
60	5	5	3	5	4	3	5	30
61	4	5	4	4	4	4	3	28
62	4	5	4	3	4	4	4	28
63	4	5	4	5	5	5	5	33
64	4	4	4	4	4	4	4	28
65	4	4	4	4	4	4	4	28
66	3	5	4	4	4	4	3	27
67	4	4	4	4	4	4	4	28
68	4	5	4	3	4	4	4	28
69	4	5	4	4	4	3	4	28
70	4	4	4	4	4	5	4	29
71	4	5	5	4	4	4	4	30
72	4	4	4	4	4	4	2	26

73	3	5	3	4	4	4	4	27
74	4	5	4	5	4	5	4	31
75	4	4	4	4	3	4	4	27
76	5	5	5	5	5	5	5	35

Variabel Pengetahuan Keuangan (X₂)

No. Responden	X ₂						TOTAL X ₂
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	3	3	5	5	3	3	22
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	4	24
5	2	2	4	4	3	3	18
6	4	4	4	4	4	4	24
7	3	3	3	3	4	4	20
8	3	3	3	3	2	2	16
9	5	5	4	4	5	5	28
10	3	3	4	4	4	4	22
11	4	4	3	3	4	4	22
12	2	2	5	5	4	4	22
13	3	3	4	4	3	3	20
14	2	2	3	3	4	4	18
15	4	4	4	4	3	3	22
16	2	2	4	4	4	4	20
17	3	3	4	4	3	3	20
18	4	4	4	4	2	2	20
19	3	3	4	4	2	2	18
20	2	2	2	2	4	4	16
21	5	5	4	4	5	5	28
22	4	4	4	4	5	5	26
23	3	3	3	3	3	3	18
24	4	4	4	4	3	3	22
25	3	3	4	4	4	4	22
26	2	2	2	2	4	4	16
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	4	4	4	4	24
29	3	3	2	2	4	4	18
30	2	2	4	4	4	4	20
31	2	2	2	2	3	3	14
32	3	3	3	3	4	4	20

33	4	4	4	4	4	4	24
34	1	1	1	1	1	1	6
35	3	3	3	3	3	3	18
36	4	4	3	3	5	5	24
37	2	2	2	2	3	3	14
38	4	4	4	4	4	4	24
39	3	3	2	2	3	3	16
40	3	3	4	4	4	4	22
41	3	3	4	4	4	4	22
42	4	4	5	5	5	5	28
43	2	2	3	3	5	5	20
44	2	2	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	4	24
46	3	3	3	3	4	4	20
47	4	4	4	4	4	4	24
48	3	3	4	4	4	4	22
49	2	2	4	4	4	4	20
50	4	4	4	4	4	4	24
51	2	2	2	2	4	4	16
52	2	2	3	3	3	3	16
53	1	1	4	4	5	5	20
54	3	3	4	4	4	4	22
55	2	2	4	4	4	4	20
56	4	4	5	5	5	5	28
57	4	4	4	4	4	4	24
58	4	4	4	4	4	4	24
59	4	4	4	4	5	5	26
60	5	5	4	4	5	5	28
61	4	4	4	4	4	4	24
62	4	4	3	3	3	3	20
63	2	2	4	4	5	5	22
64	4	4	4	4	4	4	24
65	2	2	2	2	2	2	12
66	2	2	3	3	3	3	16
67	4	4	4	4	4	4	24
68	3	3	3	3	3	3	18
69	2	2	4	4	5	5	22
70	4	4	4	4	5	5	26
71	4	4	5	5	4	4	26
72	4	4	4	4	4	4	24
73	2	2	3	3	3	3	16

74	4	4	4	4	4	4	24
75	2	2	4	4	4	4	20
76	5	5	5	5	5	5	30

Variabel Perilaku Keuangan (Y)

No. Responden	Y								TOTAL Y
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	
1	5	5	4	4	3	3	4	4	32
2	5	5	3	3	3	3	3	3	28
3	3	3	2	2	3	3	2	2	20
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	2	2	4	4	4	4	30
6	4	4	3	3	3	3	3	3	26
7	4	4	3	3	4	4	3	3	28
8	3	3	4	4	3	3	5	5	30
9	4	4	4	4	5	5	5	5	36
10	4	4	1	1	5	5	5	5	30
11	4	4	3	3	4	4	3	3	28
12	5	5	3	3	4	4	4	4	32
13	1	1	1	1	2	2	1	1	10
14	4	4	4	4	3	3	4	4	30
15	4	4	3	3	3	3	3	3	26
16	5	5	1	1	4	4	4	4	28
17	3	3	2	2	2	2	3	3	20
18	4	4	1	1	1	1	5	5	22
19	5	5	4	4	1	1	4	4	28
20	3	3	1	1	3	3	3	3	20
21	5	5	5	5	5	5	5	5	40
22	5	5	3	3	5	5	5	5	36
23	3	3	2	2	4	4	3	3	24
24	5	5	5	5	5	5	3	3	36
25	5	5	3	3	5	5	5	5	36
26	4	4	2	2	5	5	4	4	30
27	5	5	4	4	3	3	4	4	32
28	4	4	4	4	5	5	4	4	34
29	5	5	3	3	3	3	2	2	26
30	4	4	1	1	4	4	4	4	26
31	4	4	2	2	4	4	4	4	28
32	5	5	3	3	4	4	4	4	32
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	3	3	1	1	3	3	3	3	20
35	3	3	2	2	3	3	3	3	22

36	5	5	4	4	5	5	4	4	36
37	5	5	5	5	5	5	5	5	40
38	3	3	3	3	3	3	4	4	26
39	3	3	2	2	2	2	5	5	24
40	3	3	3	3	4	4	3	3	26
41	5	5	4	4	3	3	3	3	30
42	4	4	3	3	4	4	5	5	32
43	3	3	2	2	3	3	3	3	22
44	4	4	4	4	4	4	5	5	34
45	5	5	3	3	3	3	4	4	30
46	3	3	4	4	3	3	3	3	26
47	4	4	4	4	4	4	4	4	32
48	5	5	2	2	4	4	4	4	30
49	5	5	1	1	4	4	2	2	24
50	4	4	4	4	4	4	3	3	30
51	4	4	5	5	1	1	3	3	26
52	4	4	2	2	4	4	5	5	30
53	4	4	4	4	3	3	2	2	26
54	3	3	4	4	4	4	2	2	26
55	4	4	2	2	3	3	3	3	24
56	4	4	2	2	5	5	3	3	28
57	4	4	4	4	4	4	4	4	32
58	3	3	3	3	3	3	4	4	26
59	5	5	5	5	3	3	1	1	28
60	4	4	5	5	3	3	4	4	32
61	3	3	3	3	5	5	3	3	28
62	4	4	3	3	2	2	1	1	20
63	5	5	3	3	4	4	5	5	34
64	4	4	3	3	3	3	4	4	28
65	4	4	3	3	3	3	3	3	26
66	5	5	3	3	3	3	3	3	28
67	4	4	4	4	4	4	4	4	32
68	3	3	3	3	2	2	3	3	22
69	5	5	4	4	5	5	4	4	36
70	4	4	4	4	4	4	4	4	32
71	5	5	4	4	4	4	3	3	32
72	3	3	4	4	4	4	4	4	30
73	2	2	3	3	3	3	3	3	22
74	4	4	2	2	4	4	5	5	30
75	5	5	2	2	5	5	5	5	34
76	1	1	1	1	5	5	5	5	24

Lampiran 3 : Hasil Uji Statistik dan Hipotesis

Statistics

		Jenis_Kelamin	Usia	Sumber_Pendapatan	Tingkat_Pendapatan
				an	an PerBulan
N	Valid	76	76	76	76
	Missing	0	0	0	0

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	18	23.7	23.7	23.7
	Perempuan	58	76.3	76.3	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	7	9.2	9.2	9.2
	21	42	55.3	55.3	64.5
	22	20	26.3	26.3	90.8
	23	7	9.2	9.2	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Sumber Pendapatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sumber Dari Orangtua	66	86.8	86.8	86.8
	Sumber Dari Penghasilan Sendiri	10	13.2	13.2	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Tingkat Pendapatan PerBulan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	49	64.5	64.5	64.5
	Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000	19	25.0	25.0	89.5
	Rp 3.000.000 - Rp 4.000.000	5	6.6	6.6	96.1
	Rp 4.000.000 - Rp 5.000.000	3	3.9	3.9	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Pengendalian Diri
N	Valid	76	76	76	76	76	76	76
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3.95	4.42	4.18	4.03	3.88	4.01	4.01	28.49
Median	4.00	5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	28.00
Mode	4	5	4	4	4	4	4	28
Sum	300	336	318	306	295	305	305	2165

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Pengetahuan Keuangan
N	Valid	76	76	76	76	76	76
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	3.17	3.17	3.63	3.63	3.83	3.83	21.26
Median	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	22.00
Mode	4	4	4	4	4	4	24
Sum	241	241	276	276	291	291	1616

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Perilaku Keuangan
N	Valid	76	76	76	76	76	76	76	76
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	4.00	4.00	3.03	3.03	3.61	3.61	3.63	3.63	28.53
Median	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	28.00
Mode	4	4	3 ^a	3 ^a	4	4	4	4	32
Sum	304	304	230	230	274	274	276	276	2168

Variabel Pengendalian Diri

Case Processing Summary

		N	%
	Valid	76	100.0
Cases	Excluded ^a	0	.0
	Total	76	100.0

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	7

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Variabel Pengetahuan Keuangan

		N	%
	Valid	76	100.0
Cases	Excluded ^a	0	.0
	Total	76	100.0

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	6

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Variabel Perilaku Keuangan

		N	%
	Valid	76	100.0
Cases	Excluded ^a	0	.0
	Total	76	100.0

Cronbach's Alpha	N of Items
.782	8

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.73551531
	Absolute	.084
Most Extreme Differences	Positive	.063
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.735
Asymp. Sig. (2-tailed)		.652

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengetahuan Keuangan, Pengendalian Diri ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. All requested variables entered

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	321.064	2	160.532	6.968	.002 ^b
	Residual	1681.883	73	23.039		
	Total	2002.947	75			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

c. Predictors: (Constant), Pengetahuan Keuangan, Pengendalian Diri

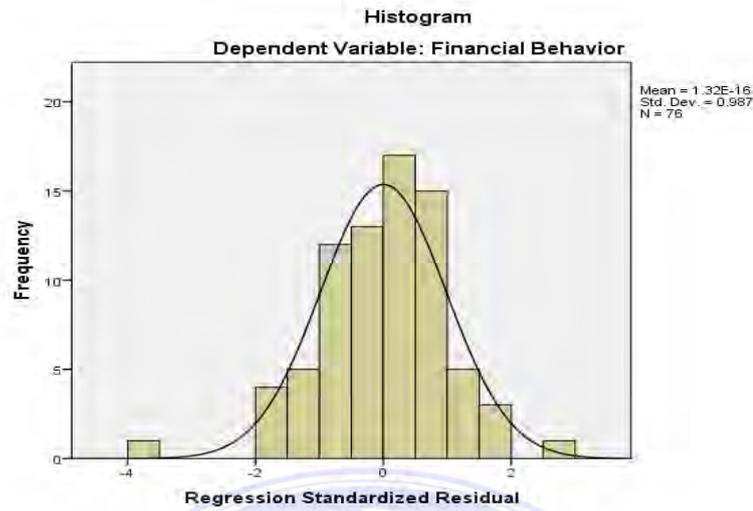
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783	.613	.603	4.299

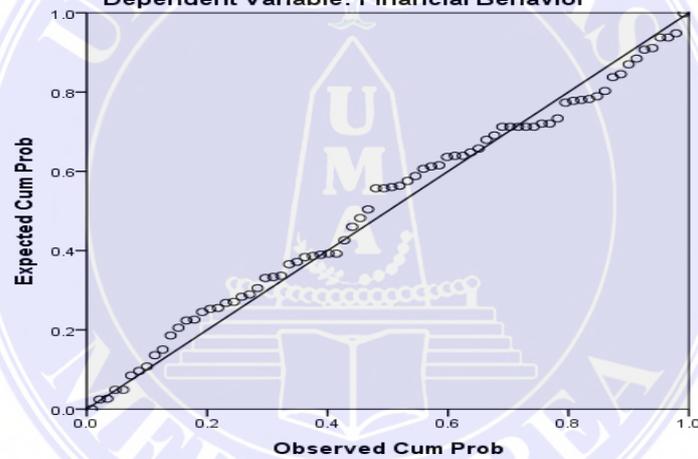
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	12.690				
	Pengendalian Diri	.302	.190	.193	1.591	.116	.783	1.277
	Pengetahuan Keuangan	.340	.151	.272	2.247	.028	.783	1.277

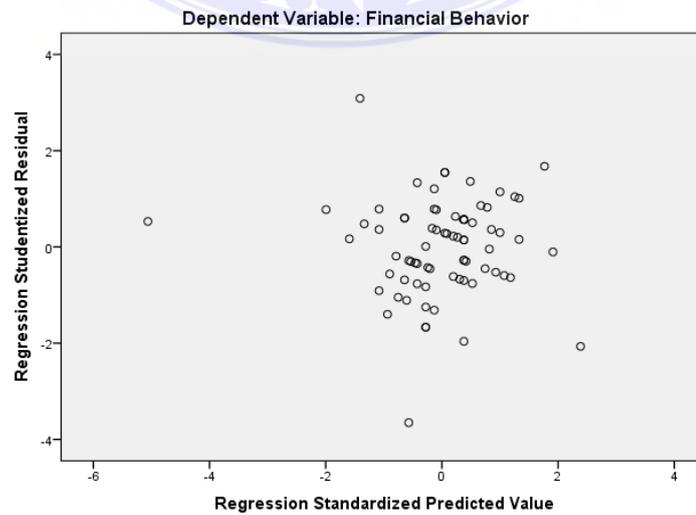
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Financial Behavior



Scatterplot



Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 • (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 • (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id **E-Mail:** univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 372/UMA/B/01.7/I /2021
 Lamp. : 1 (satu) Berkas
 Hal : Izin Penelitian Dan Pengambilan Data

29 Januari 2021

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Medan Area
 di - M e d a n

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area nomor 538/FEB.1/01.1/I/2021 tertanggal 15 Januari 2021 perihal Permohonan Izin Penelitian dan Pengambilan Data Tugas Akhir di Universitas Medan Area oleh mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Mutya Fadillah
No. Pokok Mahasiswa : 178320009
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Pada prinsipnya disetujui yang bersangkutan melaksanakan pengambilan data di Lingkungan Universitas Medan Area, untuk penunjang tugas akhir dengan judul Skripsi **“Pengaruh Pengendalian Diri dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen Stambuk 2017 Universitas Medan Area.”** Dengan tetap mengikuti protokol Covid-19.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wakil Rektor Bidang Administrasi



Dr. Astary Maharant Barus, SH, M.Hum

Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs
2. File



Lampiran 5 : Surat Keterangan Selesai Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 • (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 • (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id **E-Mail:** univ_medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 578/UMA/B/01.7/II/2021

Rektor Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Mutya Fadillah
No. Pokok Mahasiswa	178320009
Fakultas	: Manajemen
Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis

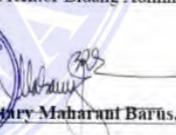
Benar telah selesai Pengambilan Data di Universitas Medan Area dengan Judul skripsi **“Pengaruh Pengendalian Diri dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen Stambuk 2017 Universitas Medan Area.”**

Dan kami harapkan Data tersebut kiranya dapat membantu yang bersangkutan dalam penyusunan skripsi dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya Program Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 17 Februari 2021.

a.n Rektor
Wakil Rektor Bidang Administrasi



Dr. Achary Maharant BaFus, SH, M.Hum

Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs
2. File

